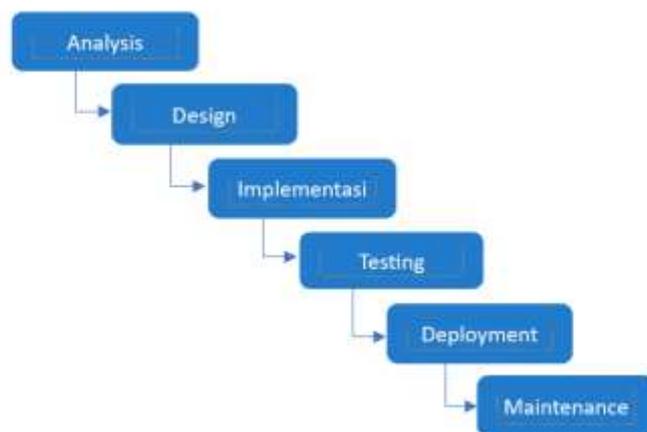


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Prosedur Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *waterfall*. Salah satu paradigma pengembangan perangkat lunak yang termasuk dalam model SDLC adalah pendekatan waterfall. Model waterfall terkadang disebut sebagai aliran kehidupan konvensional atau model urutan linie[16].



Gambar 3. 1. Alur Prosedur Penelitian

Untuk membuat penelitian ini penulis menggunakan alur prosedur penelitian seperti pada diagram diatas, berikut penejasan untuk langkah-langkahnya:

1. Analysis

Mengumpulkan semua kebutuhan sistem dari klien secara lengkap dan terdokumentasi dengan baik. Tahap ini dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, data berupa data primer yang dihasilkan dari observasi dan wawancara seperti data jenis layanan yang ditawarkan, harga layanan, jam operasional, metode pembayaran untuk kebutuhan sistem. Data sekunder yang diperoleh dari sumber referensi seperti jurnal untuk mengetahui contoh-contoh fitur yang relevan dengan sistem *e-booking*. Data tersebut lalu digunakan dalam pembuatan produk agar dapat menghasilkan program *website* yang sesuai dengan kebutuhan

2. Design

Merancang arsitektur sistem, struktur database, dan antarmuka berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis.

3. Implementasi

Menulis kode program sesuai rancangan yang telah dibuat. Setelah sistem berhasil dikembangkan, penerapannya dilakukan pada server agar dapat diakses secara *online* oleh pelanggan dan Admin.

4. Testing

Menguji sistem secara menyeluruh untuk memastikan bebas dari bug dan kesalahan.

5. Deployment

Sistem dipasang dan dijalankan di lingkungan nyata. Tahap awal akan dilakukan yaitu menentukan tema yang relevan dengan sistem informasi

e-booking, setelah itu melakukan wawancara dan observasi langsung dengan narasumber(pemilik) terlebih dahulu untuk memastikan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam sistem informasi *booking* salon.

6. Maintenance

Menangani segala bentuk perbaikan dan pembaruan setelah sistem digunakan.

3.2. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung aktivitas dan proses kerja di tempat. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data faktual yang menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan. Dalam hal ini observasi dilakukan di Salon Tika Margadana Kota Tegal Pada tanggal 3 Februari 2025. Berdasarkan pengamatan pada saat observasi menunjukkan bahwa proses *booking* masih dilakukan melalui *chatting* pada aplikasi *WhatsApp*, dan admin mencatatnya pada sebuah *notes* di hp nya.

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait kebutuhan, dan masalah yang dihadapi dalam bisnis Salon Tika. Wawancara ini meliputi kegiatan diskusi dan tanya jawab yang melibatkan pemilik Salon Tika sebagai narasumber. Berdasarkan hasil wawancara pemilik salon mengatakan bahwa sering mengalami hari-hari

padat yang terkadang menjadikan antrian tidak teratur karena dilakukan melalui *chat* di *WhatsApp*, yang terkadang membuat admin susah dalam mengingat siapa pelanggan yang melakukan *booking* terlebih dahulu. Selain itu pemilik salon juga menyatakan bahwa sistem pembayaran masih menjadi masalah karena tidak teratur, biasanya ada yang *booking* tetapi belum melakukan DP sehingga sering terjadi pembatalan mendadak mendekati hari reservasi, ada juga yang *booking* pembayarannya lewat transfer, dan ada juga yang datang langsung ke salon dan membayar secara tunai.

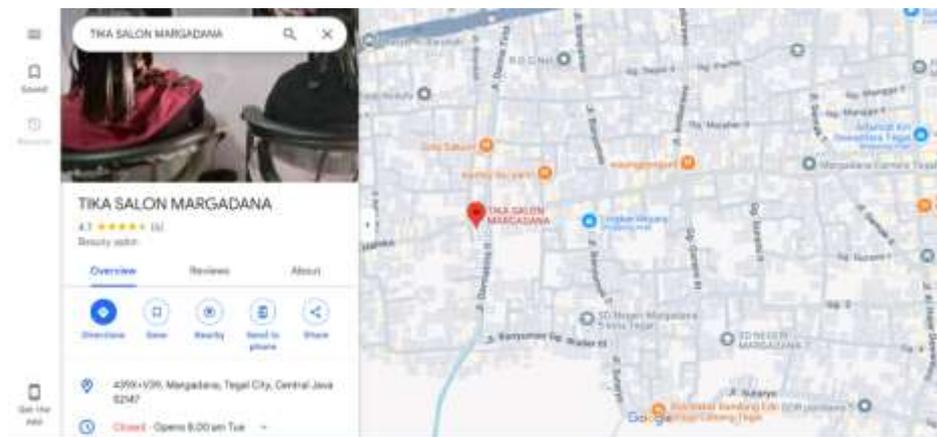
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan November tahun 2024, yang diawali dengan pengamatan langsung dan tanya jawab dengan pemilik salon untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses booking salon tika.

3.3.2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Salon Tika yang terletak di Jalan Prof. Dr. Buya Hamka Margadana, Kotea Tegal, Jawa Tengah 52147.



Gambar 3. 2. Tempat Penelitian